

ABSTRAK

Debyalter/831 409 018 : “ Meningkatkan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kelas X SMK Negeri 1 Batudaa”

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Batudaa. Cara pemecahannya dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Implementasi strategi pembelajaran kooperatif jigsaw adalah dilakukan dengan cara mengajarkan salah satu teknik dasar sepak bola dengan menjelaskan dan memberikan contoh-contoh gerakan menggiring bola kepada kelompok ahli, selanjutnya kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan kelompok ahli menjelaskan materi yang didapat pada kelompok asal.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa kelas X SMK Negeri 1 Batudaa melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hipotesis tindakan yakni terjadi peningkatan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Batudaa. Dengan indikator kinerja rata-rata terjadi peningkatan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa kelas X SMK Negeri 1 Batudaa, yang ditetapkan sebagai ukuran keberhasilannya rata-rata sebesar 85, maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena dianggap selesai dan berhasil.

Pengambilan data diambil dengan lembar pengamatan siswa, serta hasil evaluasi pada setiap siklus. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada setiap siklus maka akan diketahui peningkatan rata-rata kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola yakni : pada observasi awal diperoleh hasil rata-rata pada bagian menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam sebesar 59,38 setelah diadakan tindakan berupa siklus terjadi peningkatan sebesar 7,71 menjadi 67,09 pada bagian menggiring bola menggunakan kaki bagian luar sebesar 59,12 terjadi peningkatan sebesar 7,96 menjadi 67,08 dan menggiring bola menggunakan punggung kaki sebesar 59,13 terjadi peningkatan sebesar 7,04 menjadi 66,77 sedangkan pada siklus II menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam meningkat sebesar 6,95 menjadi 74,04, pada bagian menggiring bola menggunakan kaki bagian luar meningkat sebesar 6,92 menjadi 74,00 dan pada bagian menggiring bola menggunakan punggung kaki meningkat sebesar 7,38 menjadi 74,15. Pada siklus III ini terjadi peningkatan sebesar 13,7 menjadi 87,70 pada bagian menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam, sedangkan terjadi peningkatan pada bagian menggiring bola menggunakan kaki bagian luar meningkat sebesar 11,95 menjadi 85,95, dan pada bagian menggiring bola menggunakan punggung kaki meningkat sebesar 11,68 menjadi 85,83. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “terjadi peningkatan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa kelas X SMK Negeri 1 Batudaa” dapat terbukti.

Kata Kunci : Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola, Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw